

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang metode penelitian serta komponen-komponen yang berhubungan dengan metode penelitian yang digunakan. Komponen-komponen yang dimaksud terdiri dari pendekatan penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan skripsi.

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan data kemudian mengolah, menganalisis dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.¹ Metode Penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian digunakan sebagai pengidentifikasi secara sistematis penemuan dan analisis dokumen, buku-buku dan sumber-sumber lainnya seperti majalah dan artikel yang berkaitan dengan psikoterapi Islam. Dengan pengkajian dan penelaahan tersebut, peneliti berharap menemukan jawaban dari permasalahan yang telah ditentukan.

b. Pendekatan Penelitian

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h.35

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h.1

Pendekatan Penelitian menggunakan dua pendekatan di dalam teknis penulisan skripsi ini:

1. Pendekatan filosofis, merupakan pendekatan dengan cara dimana Peneliti mencoba menganalisa, menilai, dan menyimpulkan semua persamaan dan secara mendetail.³
2. Pendekatan psikologi, pendekatan ini Peneliti lakukan sebagai bentuk usaha untuk memperoleh sisi ilmiah dari aspek-aspek batin pengalaman keagamaan dan unsur-unsur kejiwaan.

B. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

1. Jenis data

Pada penelitian ini diklasifikasikan pada jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, bagan, dan gambar.⁴ Data kualitatif terdiri data-data, dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan peneliti langsung dari objek penelitian yaitu buku/artikel yang menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari buku *Konseling dan Psikoterapi Islam* karya Hamdani Bakran Adz-Dzaky.

³Harun Nasution, *Filssafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), h.3

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta: 2018), h. 10

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak bisa memberikan informasi langsung pada pengumpul data.⁵ Sumber data sekunder diambil melalui buku Psikoterapi Islam, jurnal, skripsi yang layak dijadikan sumber data, serta data yang terkait dengan penelitian, meliputi:

1. Buku *Prinsip dan Praktek Keperawatan Psikiatri* Karya Stuart, G.W.
2. Jurnal *Pendekatan Psikologi dalam Studi Islam* Karya Munawir Haris
3. Jurnal *Analisa Faktor-faktor Penyebab Gangguan Jiwa* menggunakan pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart Karya Fajar Rinawati
4. Buku *Penyucian Jiwa Tazkiyat Al-Nafs dan Kesehatan Mental* Karya A. F. Jaelani
5. Buku *Psikoterapi Prespektif Islam Dan Psikologi Kontemporer* Karya Tri Iin Rahayu
6. Buku *Psikologi Agama* Karya Abdul Aziz Ahyadi
7. Buku *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* Karya Dadang Hawari
8. Buku *Kamus Lengkap Psikologi* karya J.P Chaplin
9. Buku *Nilai Agung Kepemimpinan Spiritual* karya Dr. Basa Alim Tualeka
10. Buku *Akhlah Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia* karya A. Rahman Ritonga
11. Buku *Pendidikan Karakter Islam* karya Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani
12. Buku *At-Ta'rifaat, Daar al-Kutub al-Ilmiah* Karya Ali bin Muhammad Al-Jurjani
13. Kitab *Mabadiul Qibtiyyah a'lla Al Imam Asy Syafi'i ra*, Juz IV Karya Umar Abdul Jabar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk

⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), h. 221

memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁶ Sehubungan dengan data yang digunakan dalam penelitian data primer dan data sekunder yang merupakan data yang berbentuk tulisan atau karya tulis seperti buku, artikel dan penelitian terdahulu, maka dalam pengumpulan data penulis mencari dari berbagai sumber dengan cara membaca, menelaah, mengkaji dan mencatat materi-materi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengumpulkan sumber-sumber yang digunakan untuk menggali dan mengklasifikasikan data dari sumber-sumber bacaan yang berasal dari buku-buku, Al-Qur'an, dokumen-dokumen, jurnal, atau literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan realistis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁷ Analisis data sebagai sebagai proses penggunaan data untuk diambil kesimpulannya. Dalam pandangannya, analisis data sebagai proses menggunakan data untuk memberikan informasi yang berguna dalam mengambil kesimpulan dan mendukung keputusan yang telah diambil.⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis data ini untuk dapat memahami konten atau isi buku *Konseling dan Psikoterapi Islam* karya Hamdani Bakran Adz-Dzaky terkait dengan konsep gangguan jiwa. Setelah peneliti memahami konsep gangguan jiwa, kemudian menarik

⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet-2 h.30

⁷John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Cet-1, h. 267

⁸Nor Sakinah Mohammad, *Analisis Data*, Malaysia: 2009.

sebuah kesimpulan terkait dengan konsep tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman:⁹

a. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap awal ini melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya adalah untuk melakukan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut.

b. *Display* data

Tahap ini data yang sudah direduksi kemudian di *display* hingga memberikan pemahaman terhadap data tersebut agar bisa menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam proses penelitiannya.

c. Gambaran kesimpulan

Setelah reduksi data terlaksana, maka dilakukan konklusi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti, dari kesimpulan tersebut dipaparkan penemuan baru dari penelitian yang dilakukan. Namun hasil ini masih bisa diteliti kembali dan kembali dilakukan reduksi, *display* data dan kembali akan menghasilkan konklusi, begitu seterusnya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data dengan cara memilih data-data yang tidak berhubungan dengan data yang diperoleh, lalu memahami data yang diperoleh, setelah itu memeriksa kebenaran data mengenai informasi yang diperoleh dengan menyesuaikan informasi sehingga dapat memperoleh kesimpulan.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh agar data

⁹Rachmat Kriyantomo, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h.56-57

dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁰ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk memperoleh keterpercayaan data, diperlukannya teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan teori didasarkan pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa keterpercayaannya hanya dengan satu teori. Artinya fakta yang didapat di dalam penelitian ini harus dapat dikonfirmasi dengan dua teori atau lebih.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keabsahan data merupakan pembuktian data yang sesungguhnya diperoleh dari beberapa sumber data yang menjadi tolok ukur penelitian.

¹⁰Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). h. 320

¹¹Michael Quinn Patton. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills, Sage Publications, 1987, h. 331